

ABSTRAK

Nama : Muhammad Rifa Fuadi

NIM : 1224040081

Judul : Penguatan Pengkajian Keadaan Desa (PKD) Melalui Pemberdayaan Masyarakat Berbasis SISDAMAS

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tantangan pembangunan di Kampung Karangtengah di mana program pemberdayaan seringkali tidak berkelanjutan karena pengidentifikasian masalah yang belum berbasis data riil serta adanya fenomena *elite capture* dalam proses PKD konvensional. Tanpa intervensi pemetaan sosial yang sistematis, aspirasi kelompok marginal cenderung terabaikan oleh dominasi suara kelompok elit.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peningkatan kapasitas kognitif (pengetahuan), mengkaji peran SISDAMAS dalam meningkatkan keterampilan manajerial, serta menjelaskan proses terbentuknya kesadaran kritis masyarakat dalam pelaksanaan PKD.

Penelitian ini berpijak pada teori pemberdayaan menurut Jim Ife (pemberian sumber daya, pengetahuan, dan keterampilan) serta Edi Suharto yang memandang pemberdayaan sebagai proses dan tujuan melalui pendekatan 5P (Enabling, Empowering, Protecting, Supporting, Maintaining).

Metode yang digunakan adalah riset aksi (*Action Research*) dengan pendekatan kualitatif dan paradigma konstruktivis. Penelitian ini melibatkan 96 Kepala Keluarga (25% dari populasi RW 01) yang diambil melalui teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, dan *Focus Group Discussion* (FGD). Penelitian ini juga mengintegrasikan teknologi modern seperti *Geographic Information System* (GIS), QGIS, dan *Google Looker Studio* untuk akurasi data spasial dan sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Metodologi SISDAMAS berhasil meningkatkan kapasitas kognitif masyarakat, di mana warga mampu mengidentifikasi secara mandiri 16 poin masalah objektif (seperti sanitasi dan masalah ekonomi), 9 unsur potensi (UMKM dan sumber air), serta 21 butir harapan. (2) Peran SISDAMAS meningkatkan keterampilan manajerial melalui pelatihan teknik wawancara mendalam, visualisasi data, dan literasi pemetaan spasial yang memberikan kedaulatan data bagi warga. (3) Proses PKD ini berhasil membangun kesadaran kritis yang memicu aksi nyata, seperti gerakan kebersihan lingkungan serta inovasi ekonomi sirkular berupa pembuatan lilin aromaterapi dan asbak dari limbah.

Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa penguatan PKD berbasis SISDAMAS mampu mentransformasi masyarakat dari objek menjadi subjek pembangunan yang mandiri dan memiliki daya tawar tinggi dalam perencanaan desa (*evidence-based planning*).

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat; Pemetaan Sosial; Pengkajian Keadaan Desa (PKD); Riset Aksi; SISDAMAS.